



**BAHAN PENDALAMAN IMAN BULAN MARIA 2024  
BAGI DMK KEUSKUPAN SURABAYA**

**"MARIA BUNDA GEREJA YANG SATU,  
KUDUS, KATOLIK DAN APOSTOLIK"**

**KOMKKEUSKUPAN SURABAYA**

**Modul Disusun oleh:**

Tim Penyusun Bahan Pendalaman Iman OMK Keuskupan Surabaya:

Yohanes Yupiter Alexander  
Antonius Padua Musta Wakti  
Stefanus Andre Kurniawan  
Vincentius Narra Bartyan  
Kasimirus Tatebburuk

**Layout**

Kasimirus Tatebburuk

**Nihil Obstat**

RD. Silvester Elva Permadi  
(Ketua Komisi Orang Muda Katolik Keuskupan Surabaya)  
Toraja, 27 April 2024

**Imprimatur**

RD. Yosef Eko Budi Susilo  
(Administrator Keuskupan Surabaya)  
Surabaya, 29 April 2024

## Sekapur Sirih

Teman Muda yang dikasihi Tuhan. Salam sejahtera bagi kita semua. Semoga Roh Kristus senantiasa membimbing, menjaga dan meneguhkan pelayanan kita. Teman-temanku, sekarang kita memasuki bulan Mei. Bulan Mei secara khusus menjadi bulan Maria. Dalam ensikliknya yang berjudul “*Mense Maio*” Paus Paulus VI menyatakan bulan Mei sebagai bulan kesalehan yang disediakan untuk umat beriman untuk Maria Bunda Allah. Bulan Mei adalah bulan dimana orang-orang Kristen, di gereja-gereja dan rumah-rumah mereka, mempersembahkan kepada Bunda Perawan penghormatan dan kebaktian yang lebih sungguh-sungguh dan penuh kasih. Ini adalah bulan dimana banyak karunia belas kasih Tuhan turun kepada kita melalui tahta Bunda kita.

Teman-temanku terkasih. Pada tahun ini kita menghidupi tema Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik. Itulah empat sifat hakiki Gereja Katolik. Keempat ciri ini menjadi jati diri kita sebagai Gereja Kristus. Dari ciri inilah mengalir ajaran kebenaran iman yang menjadi kekayaan iman kita. Salah satu ajaran itu adalah dogma tentang Maria. Secara umum dogma diartikan sebagai kebenaran Allah bagi manusia yang diwahyukan secara definitif dan dinyatakan secara autentik oleh Gereja. Dogma adalah kebenaran maka harus diterima dan tidak boleh dibantah atau diragukan. Dalam pendalaman iman kali ini, kita akan diajak mengenal dogma-dogma Maria: Maria Bunda Allah, Maria Tetap Perawan, Maria Tak Bernoda dan Maria yang Diangkat ke Surga.

Santo Alfonsus Liguori pernah menyatakan perlunya kita dekat dan mengenal lebih dalam Bunda Maria. Ia katakan Maria sebagai manusia adalah satu-satunya pribadi yang mampu berdoa dengan sempurna. Doa Maria langsung didengarkan oleh Allah karena ia dikandung tanpa noda dosa. Ia menjadi perantara kita yang unggul. Sedangkan kita semua masih jatuh dalam dosa. Dosa itu menghalangi doa kita. Hati kita seperti diselimuti kegelapan sehingga tidak bisa sungguh-sungguh berdoa.

Dengan mengenal Maria lebih dalam, kita akan dimampukan untuk berdoa. Dengan berdoa kita akan semakin kudus, katolik, satu dan apostolik. Akhir kata, semoga melalui pendalaman ini teman-teman sekalian semakin mengenal Maria sebagai bunda Gereja yang satu, kudus, katolik dan apostolik. Berkat Tuhan menyertai kita semua. Amin

Pastoran Algonz, 27 April 2024

**RD. Silvester Elva Permadi**

Ketua Komisi Orang Muda Katolik Keuskupan Surabaya

# Pengantar Umum

Kemudaan kita adalah harta berharga bagi Kristus dan Gereja. Sebaliknya, Kristus dan Gereja, dengan segala harta rohani di dalamnya, adalah harta berharga bagi kita. Semangat muda kita sungguh berharga, tidak hanya bagi internal Gereja, tetapi juga eksternal Gereja, bagi kemajuan dunia. Bunda Maria juga seorang yang sangat muda ketika diajak bergabung merilis rencana keselamatan bagi umat manusia. Dengan segala keterbatasannya sebagai manusia, ia meng-iya-kan tawaran Allah.

Kita patut berterima kasih dan menghormati Bunda Maria. Spiritualitas kerendahan hati, kesediaan, ketaatan Bunda Maria pada rencana Allah adalah harta yang luar biasa besar. Kita tidak hanya bisa berdoa memohon kepada Bunda mendoakan kita, tetapi ia sendiri senantiasa mendoakan kita kepada Yesus puteranya.

Pada bulan Mei 2024 ini, kita akan mengenal Bunda Maria. Sudah seberapa kenalkah Teman Muda kepada Bunda? Cerita iman Kitab Suci tentang Bunda Maria sangatlah sedikit. Sekalipun sedikit, keterlibatan Bunda Maria dalam karya keselamatan bukanlah setengah-setengah. Ia benar-benar terlibat dalam terwujudnya karya keselamatan, sekalipun bukan dia yang menentukan segalanya. Oleh karena itulah, Gereja merumuskan empat dogma tentang Maria, yang secara harfiah tidak kita temukan dalam Kitab Suci, tetapi hanya kita temukan dalam Sabda Allah dalam arti yang luas. Apa itu, refleksi teologis iman Gereja antara ketiga ini: Kitab Suci, Tradisi dan Magisterium. Ada pun dogma yang akan kita renungkan bersama adalah (1) Maria Bunda Allah, (2) Maria Tetap Perawan, (3) Bunda Maria Dikandung Tanpa Bernoda, dan (4) Bunda Maria Diangkat ke Surga.

Teman Muda terkasih, tahun ini, seperti telah kita kenal di dalam ibadat Adven, adalah tahun pastoral “Menghidupi Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik (GSKKA). Barangkali sudah sering Teman Muda dengarkan. Renungan kita tentang 4 dogma Maria tidak lepas dalam konteks GSKKA.

Kita ingin mengenal Bunda Maria dalam relasinya dengan Gereja, dimana puteranya adalah kepala Gereja itu sendiri. Maka, tema besar pendalaman iman Bulan Maria ini adalah “MARIA BUNDA GEREJA

YANG SATU, KUDUS, KATOLIK DAN APOSTOLIK.” Kita berharap, dengan permenungan demi permenungan dalam tiap pertemuan membawa kita pada Kristus, Bunda Maria dan Gereja yang amat kita cintai. Permenungan dan cinta kita itu akan dipupuk dengan syair dari lirik hormat kepada Bunda Maria, serta litani Bunda Maria. Dalam alunan lagu nan syahdu, lagi khidmat, kita berdoa bagi keluarga, sahabat, komunitas, atau siapa pun yang hati kita terdorong mendoakannya.

Selamat memasuki bulan Maria, ikutilah pendalaman iman tentang Dogma Maria ini dengan sukacita. Mungkin terkesan sulit dipahami, tetapi bawalah hati dengan nyaman dan damai. Moga-moga kita selalu diberi pengertian oleh Roh Allah yang Mahabijaksana.





## Pertemuan I

### MARIA BUNDA ALLAH

#### **LAGU PEMBUKA – BUNDA ALLAH TAK BERCELA (MADAH BAKTI No. 549)**

Bunda Allah, tak bercela,  
Mawar yang harum semerbak,  
Dara murni yang terpilih,  
Doakan kami, anakmu,  
Doakan kami, anakmu.



Bunda Allah yang pemurah,  
Ratu yang penuh kuasa,  
Sudi tilik nasib kami,  
Dan ulurkanlah tanganmu,  
Dan ulurkanlah tanganmu.

Bunda Allah, kami mohon,  
Bimbinglah kami selalu,  
Jauhkanlah musuh jiwa,  
Agar bahagia sertamu,  
Agar bahagia sertamu.

#### **PENGANTAR**

Teman Muda terkasih. Dalam Gereja Katolik, bulan Mei selalu dipersembahkan kepada Tuhan sebagai bulan khusus untuk menghormati Bunda Maria. Bunda Maria adalah tokoh yang amat kita cintai. Kita cinta dan hormat kepada Bunda Maria karena ia memiliki peran yang begitu istimewa dalam sejarah keselamatan. Ia turut menjadi aktor dalam karya penebusan Kristus bagi seluruh manusia. Setiap kali kita melihat keperkasaan kasih Kristus, kita dituntun berjumpa dengan kelembutan, ketulusan, kesetiaan dan ketaatan iman Bunda Maria. Itu semua karakter



yang sangat mahal di zaman sekarang. Sebaliknya, setiap kali kita dekat dan menatap lembut relung hati yang terdalam Bunda Maria, kita berjumpa dengan Yesus. Seberapa kuatnya daya pikat hati kita berjumpa Yesus ikut ditentukan oleh seberapa dalam dan akrabnya kita dengan Bunda Maria. Tidak hanya itu, sosok Bunda Maria pun akan mendekatkan kita pada Gereja Katolik yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik.

Teman Muda terkasih, sebagai bentuk penghormatan kita kepada Bunda Maria, kita hendak mengenal dia lebih dekat. Selama bulan Mei ini kita akan menghubungkan relasi kita dengan Bunda Maria. Caranya ialah mendalami dogma tentang Bunda Maria. Ada 4 dogma tentang Bunda Maria: Maria Bunda Allah, Bunda Maria Tetap Perawan, Bunda Maria Yang Dikandung Tanpa Bernoda; dan Bunda Maria Diangkat ke Surga. Setiap satu dogma akan direnungkan dalam satu pertemuan. Jadi, kita akan berjumpa bersama kehangatan dan cinta Bunda Maria, serta kasih di antara kita selama empat kali pertemuan.

Mari kita siapkan diri untuk memulai pertemuan pertama ini. Kita akan mengenal dan berdoa bersama Bunda Maria melalui pedalaman dogma Maria Bunda Allah. Mari kita mohon penyertaan Roh Kudus dan penyertaan Bunda Maria sendiri untuk menuntun kita agar dapat menyelami ajaran Gereja dan membawanya dalam hidup kita setiap hari.

## **DOA PEMBUKA**

P Marilah kita doakan bersama-sama.

P + U Allah Bapa Yang Mahabaik, kami bersyukur dan berterima kasih kepada-Mu. Engkau memberikan kepada kami Bunda Maria, yang setia menyertai Tuhan kami Yesus dalam melaksanakan kehendak-Mu sampai di bawah Salib, bahkan sampai akhir perjalanannya di dunia. Bantulah kami untuk mampu meneladani kesetiaan dan ketaatannya dalam menerima semua kehendak Allah bagi hidup kami. Utuslah Roh Kudus-Mu untuk menerangi akal budi kami yang terbatas ini sehingga kami mengerti dogma Maria Bunda Allah. Semua ini kami mohon dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.

## AJARAN GEREJA – KGK 495

Dalam Injil-injil (keempat Injil) Maria dinamakan “Bunda Yesus” (Yoh 2:1; 19:25). Oleh dorongan Roh Kudus, maka sebelum kelahiran Puteranya ia sudah dihormati sebagai “Bunda Tuhan Ku” (Luk 1:43). Ia, yang dikandungnya melalui Roh Kudus sebagai manusia dan yang dengan sesungguhnya telah menjadi Puteranya menurut daging, sungguh benar Putera Bapa yang abadi, Pribadi kedua Tritunggal Mahakudus. Gereja mengakui bahwa Maria dengan sesungguhnya Bunda Allah, (*Theotokos*, Yang melahirkan Allah).

### PENDALAMAN BACAAN

1. Dari Ajaran Gereja di atas, kata atau kalimat mana yang menyentuh atau membingungkan? Mengapa? Jawab dengan singkat!
2. Menurut Teman Muda, apa arti Gereja mengakui bahwa Maria dengan sesungguhnya Bunda Allah (*Theotokos*, Yang melahirkan Allah). Beri penjelasan singkat!

### PENEGUHAN

Teman Muda yang terkasih,

Mungkin dalam hidup menggereja, entah satu atau dua kali, pernah mendengar kata dogma. Sebenarnya apa itu dogma? Secara sederhana dogma ialah kebenaran iman yang diajarkan oleh wewenang mengajar Gereja. Siapa itu? Dewan para Uskup. Merekalah yang meneruskan harta iman para rasul. Para rasul sendiri menerima kekayaan iman dan kuasa mengajar dari Kristus sendiri.

Hal penting yang perlu kita ketahui bersama adalah kebenaran iman yang diajarkan dalam dogma mengikat kita semua yang percaya pada Kristus. Di balik dogma atau suatu cerita iman ada makna penting dan mendasar bagi hidup beriman. Itulah sebabnya, tidak mengherankan Gereja memiliki banyak dogma. Misalnya dogma tentang Ekaristi, Yesus, Roh Kudus, kehidupan kekal, sakramen dan masih banyak lagi.

Teman Muda yang terkasih, selama bulan Mei 2024 kita akan mengenal dan mendalami bersama 4 dogma tentang Bunda Maria. Dalam pertemuan pertama ini, kita belajar dogma Maria Bunda Allah.

Teman Muda terkasih, pernahkan bertanya-tanya apa arti dogma Maria Bunda Allah? Logika kita akan cenderung melihat itu tidak masuk akal. Mengapa? Alasan kita: apakah Allah itu memiliki ibu? Siapa bapaknya? Apakah seorang manusia yang rapuh dapat menjadi ibu bagi yang mahakuasa dan abadi? Mungkin kita menjadi sinis: apa perlunya dogma Maria Bunda Allah ini, *gak* ada *demage*-nya bagi hidupku. Namun, seorang yang pikirannya terbuka dan dewasa akan menelisik lebih dalam ke dalam dogma itu. Maka pertanyaannya *agak* berbeda. Misalnya, mengapa Gereja menetapkan dogma Maria Bunda Allah? Jangan-jangan ada sesuatu yang istimewa, mendasar dan penting di balik dogma Maria Bunda Allah itu.

Teman Muda terkasih, alasan mengapa Bunda Maria dijuluki sebagai Bunda Allah ialah karena ia memiliki peran yang sangat istimewa dalam karya penyelamatan Allah bagi manusia. Aktor semua karya keselamatan tentu Tuhan Yesus. Namun, salah satu yang memungkinkan Allah menjadi manusia dan berkarya di bumi adalah Bunda Maria. Bunda Maria mengandung dan melahirkan Tuhan Yesus. Allah yang menjadi manusia melalui perkandungan Maria, menjadikan Maria sebagai Bunda Yesus. Yesus itu sendiri adalah Allah. Maka, Bunda Maria disebut sebagai Bunda Allah. Seandainya, Yesus itu manusia biasa saja, mungkin lebih tepat disebut bunda Yesus. Sebutan Maria sebagai Bunda Allah menggaris bawahi bahwa Yesus bukan manusia biasa, tetapi Allah. Dengan demikian, Bunda Maria bukan hanya ibu menurut fisik-biologis. Lebih dari itu, adalah ia ibu rohani-spiritual - ibu iman.

Fakta iman yang lebih mendasar untuk dipahami daripada sekadar arti dari Bunda Maria adalah Bunda Allah, adalah jawaban atas pertanyaan: apa yang mendasar dari dogma itu?

Dogma Maria Bunda Allah ini ditetapkan dalam Konsili Efesus tahun 431. Dogma Bunda Maria, Bunda Allah berbunyi demikian: Jika seseorang tidak mengakui bahwa Immanuel adalah Tuhan

sendiri dan oleh karena itu Perawan Suci Maria adalah Bunda Allah (*Theotokos*); dalam arti di dalam dagingnya ia (Maria) mengandung Sabda Allah yang menjelma menjadi manusia (seperti tertulis bahwa Sabda telah menjadi manusia), tersesatlah ia.

Kita kembali ke pertanyaan terakhir tadi. Menurut Teman Muda, apa yang paling mendasar dari kutipan di atas? Mengenai Bunda Maria? Tentang orang-orang yang sesat? Benar semua! Tetapi dalam konteks ini, kurang lengkap dan tetap. Hal mendasar perlunya Gereja menetapkan Maria sebagai Bunda Allah adalah Allah yang menjadi manusia - Yesus yang sungguh Allah dan sungguh manusia. Seperti kita ketahui, konteks penetapan dogma ini antara lain dilatarbelakangi oleh pandangan sesat yang meragukan ke-Allah-an Yesus.

Dalam alur pikir yang lain, kira-kira *matching*-kah bila Bunda Maria bukan Bunda Allah? Pasti tidak! Dogma dalam Gereja Katolik selalu ditetapkan dalam kesatuan ajaran dan dogma yang lain. Dogma-dogma yang ditetapkan berikutnya, seperti dogma Maria Bunda Allah ini, bisa sebagai konsekuensi dogma, tradisi dan ajaran iman sebelumnya, atau untuk menyempurnakannya. Konsekuensi dogma Yesus sungguh Allah dan sungguh manusia - mau tidak mau Maria harus diterima sebagai Bunda Allah. Pertanyaan selanjutnya: apa perlunya dogma ini bagi hidup kita orang muda?

Penerimaan kita kepada Yesus sebagai Allah - mengubah sebutan kita dalam iman. Bunda Maria disebut Bunda Allah karena relasinya dengan Yesus sang Allah. Kita disebut sebagai anak-anak Allah dan sungguh kita anak Allah (1 Yoh 3: 1-3) karena kita mengimani Yesus sebagai Allah. Dengan siapa kita menghambakan diri, dengan itu pula kita mendapat identitas dan dipengaruhi. Kalau kita menghambakan diri pada harta maka kita adalah hamba uang, dan nama identitas kita adalah kaum materialistik atau pribadi yang hedon. Kalau kita menghambakan diri pada Allah Mahakasih, maka kita adalah hamba Allah, dan nama identitas kita adalah anak Allah terkasih. Tantangan kita ialah bagaimana mempertahankan identitas kita sebagai anak Allah itu?

Salah satu *rule* model bagaimana bertahan dalam identitas yang mulia itu adalah meneladan spirit hidup Bunda Maria. Apa itu?

Spirit keterbukaan dan ketaatan pada kehendak Allah. Banyak orang bisa terbuka menerima Allah sebagai Tuhan dalam hidupnya, tetapi belum tentu bisa bertahan setia taat kepada Allah. Kadang kala kita masih berkompromi menjadikan hal lain sebagai ‘allah’ atau ‘berhala’ kita. Apa pun itu namanya: uang, kekayaan, kekuasaan, maniak *genre* film, *games* tertentu, budaya *pop* tertentu, hasrat tidak sehat dan lain sebagainya. Tidak salah menikmati semua itu pada taraf yang wajar dan seimbang (proper). Bahayanya, orang mengalami FOMO (*Fear Of Missing Out*) - fobia ketinggalan sesuatu yang baru, seperti berita, tren, mode, dan hal lainnya.

Teman Muda, mari kita melihat kembali diri kita masing-masing. Apakah selama ini kita sudah menerima semua kehendak Allah dalam hidup kita? Apakah peristiwa demi peristiwa hidup kita sudah selalu memilih kehendak Tuhan daripada menyalahkkan Dia dan menggurutu?

Teman Muda yang terkasih, rahmat Sakramen Baptis, yang menjadikan kita putera dan puteri Allah, juga mendorong kita untuk mengejar kekudusan dengan selalu memilih kehendak Allah. Bukan kehendak pribadi. Misalnya: tetap tekun dan setia untuk berdoa, merayakan Ekaristi, terlibat dalam kegiatan OMK - bukan sebagai penonton dan ikut-ikutan, tetap ramah dan lain sebagainya. Ingat, Bunda Maria adalah teladan yang amat tepat untuk kita. Sebagai komitmen dan langkah konkrit menghayati makna mendasar dari dogma Maria Bunda Allah, buatlah komitmen konkrit, sederhana dan sungguh akan Teman Muda lakukan sebagai bentuk keterbukaan hati pada bimbingan Allah: satu komitmen untuk komunitas OMK di paroki atau di lingkungan atau di stasimu (pilih salah satu komunitas saja), satu komitmen untuk sekolah atau dunia kerjamu, satu komitmen untuk kehidupan Ekaristi. Silakan ditulis dan dibacakan dalam pertemuan ini - *diberi waktu menulis dan membacakan komitmen:*

Komitmenku:

1. Untuk komunitas OMK, aku berkomitmen ...
2. Untuk kehidupan pendidikan atau dunia kerjaku, aku berkomitmen ...
3. Untuk Ekaristi, aku berkomitmen ...

Teman muda yang terkasih, Bunda Maria adalah Bunda Allah dan Bunda kita semua Putera dan Puteri Allah. Maka mari kita mohon doa Bunda Maria akan apa yang sudah kita janjikan tadi dapat kita laksanakan dengan sukacita, sehingga hidup kita *elok* seperti Bunda Maria.

## **DOA LITANI SANTA PERAWAN MARIA (PUJI SYUKUR NO. 214)**

Tuhan, kasihanilah kami.                      *Kristus, kasihanilah kami.*  
Tuhan, kasihanilah kami;                      *Kristus, dengarkanlah kami,*  
Kristus, kabulkanlah doa kami.

Allah Bapa di surga,    *kasihanilah kami*  
Allah Putra, Penebus dunia,  
Allah Roh Kudus,  
Allah Tritunggal Kudus, Tuhan Yang Mahaesa,

Santa Maria,    *doakanlah kami*  
Santa Bunda Allah,  
Santa Perawan termulia,  
Bunda Kristus,  
Bunda Gereja,  
Bunda rahmat ilahi,  
Bunda yang tersuci,  
Bunda yang termurni,  
Bunda yang tetap perawan,  
Bunda yang tak bercela,  
Bunda yang patut dicintai,  
Bunda yang patut dikagumi,  
Bunda penasihat yang baik,  
Bunda Pencipta,  
Bunda Penebus,  
Perawan yang amat bijaksana,  
Perawan yang harus dihormati,  
Perawan yang harus dipuji,  
Perawan yang berkuasa,  
Perawan yang murah hati,



Perawan yang setia,  
Cermin kekudusan,  
Takhta kebijaksanaan,  
Pohon sukacita kami,  
Bejana rohani,  
Bejana yang patut dihormati,  
Bejana kebaktian yang utama,  
Bunga mawar yang gaib,  
Benteng Daud,  
Benteng gading,  
Rumah kencana,  
Tabut perjanjian,  
Pintu surga,  
Bintang Timur,  
Keselamatan orang sakit,  
Perlindungan orang berdosa,  
Penghibur orang berdukacita,  
Pertolongan orang kristen,  
Ratu para malaikat,  
Ratu para bapa-bangsa,  
Ratu para nabi,  
Ratu para rasul,  
Ratu para saksi iman,  
Ratu para pengaku iman,  
Ratu para perawan,  
Ratu para orang kudus,  
Ratu yang dikandung tanpa dosa,  
Ratu yang diangkat ke surga,  
Ratu rosario yang amat suci,  
Ratu pencinta damai,

Anak Domba Allah yang  
menghapus dosa-dosa dunia,  
Anak Domba Allah, yang  
menghapus dosa-dosa dunia,  
Anak Domba Allah, yang  
menghapus dosa-dosa dunia,

*sayangilah kami*

*kabulkanlah doa kami*

*kasihanilah kami.*

## DOA PERMOHONAN

P Teman Muda yang terkasih, marilah kita menyampaikan doa permohonan kepada Allah bersama Bunda Maria, Bunda Allah.

P *Bagi Bapa Paus, Para Uskup, Para Imam dan Para diakon.*  
Ya Bapa, teguhkanlah Bapa Paus, Para Uskup, Para Imam dan Diakon untuk senantiasa memilih kehendak-Mu di dalam hidup mereka untuk menjaga, memelihara dan mengajarkan ajaran kebenaran iman Gereja dengan penuh sukacita dan bijaksana bagi seluruh umat-Mu yang dipercayakan kepada mereka. Marilah kita mohon:

U Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.

P *Bagi Orang Muda di paroki, lingkungan dan stasi kita.*  
Ya Bapa, kami persembahkan orang muda yang ada di paroki, lingkungan dan stasi kami agar mampu senantiasa meneladan Bunda Maria untuk mempersembahkan hidup dengan memilih kehendak Allah daripada memilih kehendak sendiri.

U Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.

P *Bagi kita yang hadir dalam pertemuan ini.*  
Ya Bapa, berkatilah kami yang dengan senang hati hadir dalam pertemuan ini. Semoga ketekunan, kesetiaan dan penyerahan diri Bunda Maria pada kehendak-Mu menginspirasi kami masing-masing untuk senantiasa mendekatkan diri pada-Mu. Marilah kita mohon:

U Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.

## BAPA KAMI

P Marilah kita doakan bersama-sama.

P + U Bapa yang kudus, kami bersyukur kepada-Mu karena Engkau berkenan memberkati dan melancarkan proses pertemuan yang pertama ini. Semoga teladan Bunda Maria yang kami renungkan melalui Dogma Bunda Maria, Bunda Allah ini mendorong kami untuk senantiasa terbuka pada kehendak-

Mu dengan cara menerima dan mensyukuri setiap hal yang terjadi di dalam hidup kami masing-masing. Teguhkanlah perjuangan kami orang muda ini, agar dari hari ke hari kami semakin dekat dengan Bunda Maria dan Tuhan Yesus Putera-Mu melalui setiap aktivitas yang kami lakukan. Semua ini kami mohon kepada-Mu dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami. Amin.

## **LAGU PENUTUP - NDHEREK DEWI MARIA**

Ndherek Dewi Maria temtu 'geng kang manah.  
Boten yen kuwatosa Ibu njangkung tansah.  
Kanjeng Ratu ing swarga amba sumarah samya.  
Sang Dewi, Sang Dewi, mangestonana. (2x)



Nadyan manah getera dipun godha setan.  
Nanging batos engetnya wonten pitulungan.  
Wit sang Putri Maria mangsa tega anilar.  
Sang Dewi, Sang Dewi, mangestonana. (2x)

Menggah saking apesnya ngantos kelu setan.  
Boten yen ta ngantosa klanjur babar pisan.  
Ugeripun nyenyuwun Ibu tansah tetulung.  
Sang Dewi, Sang Dewi, mangestonana. (2x)



## Pertemuan II

### BUNDA MARIA TETAP PERAWAN

#### **LAGU PEMBUKA - HAI, PUJILAH (PS. 638)**

Hai, pujilah segala bangsa  
Maria, Bunda Penebus  
Tak ada makhluk yang mulia  
Sebagai bunda yang kudus  
Oh ingatlah ya Bundaku  
Doakan kami anakmu  
Oh ingatlah ya Bundaku  
Doakan kami anakmu



Ya hati bunda yang tersuci  
Teladan bagi hidupku  
Semoga anakmu selalu  
Seperti sinar hatimu  
Oh ingatlah ya Bundaku  
Doakan kami anakmu  
Oh ingatlah ya Bundaku  
Doakan kami anakmu

#### **PENGANTAR**

Teman Muda terkasih. Pada pertemuan kedua ini, kita akan bersama-sama mendalami dogma “Bunda Maria Tetap Perawan”. Pada kesempatan lalu, kita telah belajar mengenal Bunda Maria melalui dogma Maria Bunda Allah.

Sebagai manusia, kita tidak bisa lepas dari peran keluarga maupun peran dari orangtua. Semua kehidupan mula-mula kita berawal dari keluarga. Dari keluargalah kita belajar banyak hal. Kita diajarkan nilai-nilai kehidupan yang menjadikan diri kita seperti saat ini. Namun, baik atau buruknya kita saat ini bukanlah aib orangtua, atau aib kita sendiri.

Justru saat inilah kita selalu dipanggil untuk berani melangkah bersama Kristus. Ada orang bijak yang mengatakan, bahwa hidup kita 100% tanggungjawab kita sendiri.

Pada pertemuan ini kita akan belajar keteladanan Bunda Maria. Bunda Maria adalah pribadi yang bertanggungjawab 100% atas hidupnya. Ia bergangungjawab terhadap rahmat panggilan menjadi rekan kerja Allah untuk menyelamatkan dunia. Ia pribadi yang sangat berperan aktif besar dalam kehidupan iman Gereja. Oleh karena itu, tidak heran kalau Bunda Maria mendapat penghormatan yang istimewa di bumi dan di Surga.

Salah satu bentuk keistimewaan Bunda Maria adalah ia tetap Perawan. Spirit Bunda Maria yang ingin ditawarkan kepada kita adalah semangat untuk membangun kesucian hidup dan kemurnian hati kita di hadapan Allah. Mengapa ini amat penting, karena Kitab Suci sendiri mengatakan, “berbahagialah yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah.” Ya, itu betul. Allah itu murni dan kudus (*khadosh*) - terpisah dengan yang kotor alias dosa dan segala yang tidak murni.

Semoga Bunda Maria turut menyertai kita dalam pertemuan ini, menerangi hati kita, dan membimbing kita ke hadirat Allah. Kita berharap dapat menikmati kesucian Allah bersama para kudus-Nya. Marilah kita hening sejenak.

## **DOA PEMBUKA**

P Marilah kita doakan bersama-sama.

P + U Allah Bapa yang penuh kasih sayang, kami anak-anak-Mu mengucapkan syukur atas cinta dan berkat yang senantiasa Kau berikan. Pada saat ini, kami hendak mengenal Bunda Maria dalam dogma “Bunda Maria Tetap Perawan.” Kami mohon, utuslah Roh Kudus-Mu untuk membimbing kami memahami makna terdalam dari dogma Bunda Maria Tetap Perawan. Kiranya, kami mengerti cara mengikuti jejak kesucian Bunda Maria. Akhirnya, kami mengalami kebahagiaan kekal bersama-Mu selama-lamanya. Semua ini kami sampaikan kepada-Mu dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami. Amin.



## **AJARAN GEREJA – KGK NO. 510)**

Maria “tetap perawan, ketika ia mengandung Puteranya, perawan ketika ia melahirkan-Nya, perawan ketika ia menyusui-Nya. Selalu perawan. Dengan seluruh hakikatnya ia adalah hamba Tuhan” (Luk 1:38).

### **PENDALAMAN BACAAN**

1. Dari Ajaran Gereja di atas, kata atau kalimat mana yang menyentuh atau membingungkan? Mengapa? Jawablah dengan singkat!
2. Menurut Teman Muda, apa arti “Maria “Tetap perawan, ketika ia mengandung Puteranya, perawan ketika ia melahirkan-Nya, perawan ketika ia menyusui-Nya. Selalu perawan”? Beri penjelasan singkat!

### **PENEGUHAN**

Teman Muda yang terkasih,

Kita telah mulai mencoba untuk mendalami misteri iman dari Bunda Maria yang tetap perawan. Secara harfiah, kata perawan dapat diartikan “suci”, “kudus”, “bersih”, “murni,” “tidak tersentuh atau ternodai”. Semua kata itu memiliki hubungan yang erat dengan hidup Bunda Maria.

Bunda Maria adalah seorang gadis kampung. Orang biasa, yang hidup dan tinggal di desa kecil bernama Nazaret. Namun yang mengejutkan, justru Allah memilih dia sebagai perantara kelahiran Sang Juruselamat. Keistimewaan-keistimewaan Bunda Maria adalah pemberian, pilihan dan karya Allah sendiri. Misalnya, berkat kesediaan Bunda Maria menerima tawaran Allah menjadi ibu Sang Juruselamat, Allah membuat dia tetap perawan. Itu bentuk penggenapan atas nubuat para nabi dalam Perjanjian Lama: “Sesungguhnya, seorang perempuan muda mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan ia akan menamakan Dia Imanuel.” (Yes. 7:14). Anak perempuan muda sering disebut juga perempuan dara, yang artinya anak perempuan remaja yang belum kawin. Tetapi bisa juga berarti murni, tak tercemar oleh kelaliman.

Teman Muda terkasih, dalam ajaran Gereja di atas kita melihat bahwa arti keperawanan Bunda Maria adalah kemurniaan imannya. Iman Maria tanpa ragu dan tak terbagi. Hatinya murni hanya bagi Allah. “Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu” (Luk. 1: 38). Di balik dogma kemurnian Maria, ingin dinyatakan kemurnian Allah yang menjadi manusia, yang tidak dicemari oleh dosa.

Teman Muda yang terkasih. Kristus yang datang menebus dosa tidak mungkin merusak atau mengorbankan keutuhan ibu-Nya sendiri, dan menyebabkan sakit melahirkan seperti yang dialami oleh semua perempuan lain (lih. Kej 3:16). Maria muda mengandung Yesus di dalam rahimnya oleh kuasa Roh Kudus. Kemurnian dirinya tetap dijaga oleh naungan Allah. Kesucian menjadi nilai utama yang ingin ditampakkan oleh Allah dalam diri Maria. Dasar dogma ini ialah oleh karena Kristus adalah Allah, maka proses pembentukan-Nya sebagai janin tidak memerlukan campur tangan benih laki-laki. Artinya, Bunda Maria tidak melakukan senggama dengan laki-laki manapun (Luk 1:35).

Keperawanan Maria berarti tidak tercemar secara fisik dan spiritual. Bagi Tuhan, ini lazim terjadi - Yesus yang bangkit masuk di tengah murid yang mengunci diri di dalam rumah, tanpa membuka pintu, tanpa merusak pintu, tembok atau dinding, plafon, lantai, dll. Dengan demikian, Bunda Maria tetap perawan baik sebelum mengandung Yesus, ketika mengandung Yesus dan setelah melahirkan Yesus.

Bunda Maria tetap perawan justru mau menyatakan bahwa ia ibu kita semua. Tidak ada yang dikandung dan dilahirkan secara istimewa oleh Maria selain Yesus, pun tidak ada saudara kandung Yesus. Ini justru menunjukkan bahwa Bunda Maria sungguh ibu kita semua.

Dogma ‘Bunda Maria Tetap Perawan’ dirumuskan dalam Konsili Konstantinopel II pada tahun 553 dan Konsili Lateran pada tahun 649, yaitu bahwa Bunda Maria adalah Perawan, sebelum, pada saat, dan setelah kelahiran Kristus: “... Sang Sabda Allah yang berinkarnasi dari Maria Bunda Allah yang kudus dan mulia dan tetap perawan...” Lantas, apa yang kaitannya dengan kita semua?

Teman Muda yang tercinta, kita semua diajak untuk memperdalam kembali pemahaman dan pengalaman kita akan kekudusan atau kesucian. Sebagaimana Bunda Maria yang tetap perawan dan murni, Gereja pun pada dasarnya memiliki sifat murni atau kudus itu. Itulah fokus pastoral tahunan 2024: “Menghidupi Gereja yang Satu, Kudus, Katolik, dan Apostolik”. Kita semua diajak untuk mengejar kekudusan itu. Bagaimana caranya?

Sejak semula, kita telah dikuduskan dan disucikan melalui Sakramen Baptis. Namun, tidak serta merta Baptis itu menghapus kemungkinan kita untuk berdosa lagi. Maka, kita membutuhkan sarana yang dapat menjaga spirit Baptis maupun mengobati janji Baptis yang kita khianati. Sakramen Tobat menjadi sarana bagi kita untuk mengobati cacat-cela penghayatan Sakramen Baptis sehingga kita kembali ke jalan Tuhan. Kita pun perlu untuk selalu memeriksa motivasi keterlibatan kita dalam komunitas OMK - di hadapan Allah semua motivasi akan berguguran bila tidak murni, pura-pura, tidak tulus. Belajarlah motivasi dari Bunda Maria. Dia sungguh taat dan setia hanya untuk Tuhan dan karya-Nya.

Keperawanan Bunda Maria menjadi sebuah lambang yang hidup dari kekudusan dan kemurnian, oleh karena Allah sendiri yang telah memilih seorang wanita sederhana sebagai Bunda Kristus; maka dari itu, kita semua juga diajak untuk menyucikan diri. Sebagai langkah konkrit menghayati makna mendasar dari dogma Bunda Maria Tetap Perawan. Buatlah komitmen konkrit, sederhana dan sungguh akan Teman Muda lakukan: Satu komitmen untuk menghayati Sakramen Baptis, satu komitmen untuk setia pada jalan kesucian seperti tobat, dan satu komitmen untuk selalu memurnikan motivasi dalam melayani Tuhan. Silakan ditulis dan dibacakan dalam pertemuan ini - *diberi waktu menulis dan membacakan komitmen:*

Komitmenku:

1. Untuk menghidupi Sakramen Baptis yang aku terima, aku berkomitmen ...
2. Agar aku selalu kembali ke jalan Tuhan, makan setiap kali aku berbuat kesalahan dan dosa aku berkomitmen ...
3. Untuk memurnikan motivasi dalam melayani Tuhan dalam kehidupan OMK-ku, aku berkomitmen ...

Teman muda yang terkasih, Bunda Maria adalah Bunda Allah dan Bunda kita semua Putera dan Puteri Allah. Maka mari kita mohon doa Bunda Maria agar apa yang sudah kita janjikan tadi dapat kita laksanakan dengan sukacita, sehingga hidup dan iman kita, hari demi hari selalu dimurnikan seperti Bunda Maria.

## **DOA LITANI SANTA PERAWAN MARIA (PUJI SYUKUR NO. 214)**

Tuhan, kasihanilah kami.                      *Kristus, kasihanilah kami.*  
Tuhan, kasihanilah kami;                      *Kristus, dengarkanlah kami,*  
Kristus, kabulkanlah doa kami.

Allah Bapa di surga,    *kasihanilah kami*  
Allah Putra, Penebus dunia,  
Allah Roh Kudus,  
Allah Tritunggal Kudus, Tuhan Yang Mahaesa,

Santa Maria,    *doakanlah kami*  
Santa Bunda Allah,  
Santa Perawan termulia,  
Bunda Kristus,  
Bunda Gereja,  
Bunda rahmat ilahi,  
Bunda yang tersuci,  
Bunda yang termurni,  
Bunda yang tetap perawan,  
Bunda yang tak bercela,  
Bunda yang patut dicintai,  
Bunda yang patut dikagumi,  
Bunda penasihat yang baik,  
Bunda Pencipta,  
Bunda Penebus,  
Perawan yang amat bijaksana,  
Perawan yang harus dihormati,  
Perawan yang harus dipuji,  
Perawan yang berkuasa,  
Perawan yang murah hati,

Perawan yang setia,  
Cermin kekudusan,  
Takhta kebijaksanaan,  
Pohon sukacita kami,  
Bejana rohani,  
Bejana yang patut dihormati,  
Bejana kebaktian yang utama,  
Bunga mawar yang gaib,  
Benteng Daud,  
Benteng gading,  
Rumah kencana,  
Tabut perjanjian,  
Pintu surga,  
Bintang Timur,  
Keselamatan orang sakit,  
Perlindungan orang berdosa,  
Penghibur orang berdukacita,  
Pertolongan orang kristen,  
Ratu para malaikat,  
Ratu para bapa-bangsa,  
Ratu para nabi,  
Ratu para rasul,  
Ratu para saksi iman,  
Ratu para pengaku iman,  
Ratu para perawan,  
Ratu para orang kudus,  
Ratu yang dikandung tanpa dosa,  
Ratu yang diangkat ke surga,  
Ratu rosario yang amat suci,  
Ratu pencinta damai,

Anak Domba Allah yang  
menghapus dosa-dosa dunia,  
Anak Domba Allah, yang  
menghapus dosa-dosa dunia,  
Anak Domba Allah, yang  
menghapus dosa-dosa dunia,

*sayangilah kami*

*kabulkanlah doa kami*

*kasihanilah kami.*

## DOA PERMOHONAN

P Marilah kita menyampaikan doa dan permohonan kita kepada Allah sebagai wujud syukur kita dalam mendalami dan merenungkan dogma Bunda Maria Tetap Perawan.

P *Bagi Bapa Suci, para uskup, imam, diakon, dan biarawan-biarawati.*

Ya Allah kuatkanlah selalu Bapa Suci, para imam, diakon, dan biarawan-biarawati yang senantiasa memelihara dan menjaga warisan ajaran iman Gereja, khususnya dogma Bunda Maria Tetap Perawan yang kita alami dan renungkan saat ini. Anugerahkanlah kebijaksanaan kepada mereka untuk mengajarkan kekayaan iman Gereja dengan cara yang baru sesuai dengan perkembangan zaman. Marilah kita mohon,

U Murnikanlah hati kami ya Tuhan.

P *Bagi mereka yang senantiasa memperjuangkan perdamaian di dunia.*

Semoga Allah Bapa berkenan melindungi dan menjaga siapa saja yang terus berjuang mewujudkan perdamaian di tengah dunia yang dilanda berbagai macam konflik. Semoga Bapa juga mengobarkan hati nurani semua orang di dunia untuk terus menyuarakan kebenaran melalui setiap tindakan dan perkataan mereka agar terciptalah perdamaian dunia. Marilah kita mohon,

U Murnikanlah hati kami ya Tuhan.

P *Bagi kaum muda di paroki, lingkungan dan stasi kita.*

Semoga Bapa yang penuh kasih, menguatkan dan mengobarkan semangat kaum muda di paroki, lingkungan dan stasi kita agar berani memperjuangkan nilai-nilai Kristiani, mengejar kekudusan diri dan rohani agar Terang Kristus selalu diwartakan melalui kesaksian hidup dan tindakan nyata dalam hidup sehari-hari. Marilah kita mohon,

U Murnikanlah hati kami ya Tuhan.



- P *Bagi kita yang ikut dalam pertemuan kedua ini.*  
Semoga Allah Bapa, sudi memandang kita ini dengan penuh kasih. Semoga Ia menguatkan dan menuntun kita pada kemurnian hati yang penuh sebagaimana Bunda Maria yang tetap perawan, agar kita menjadi wujud nyata dari Gereja yang suci. Marilah kita mohon,
- U Murnikanlah hati kami ya Tuhan.

## **BAPA KAMI**

## **DOA PENUTUP**

- P Marilah kita doakan bersama-sama.
- P + U Allah Bapa yang penuh cinta, terimakasih karena Engkau telah mendampingi kami dalam pertemuan kedua ini. Kami telah belajar dari teladan Bunda Maria yang tetap perawan bahwa kemurnian dan kesucian adalah rahmat ilahi yang Engkau berikan kepada mereka yang pantas untuk menerimanya. Kami mohon kepada-Mu, ya Bapa, agar kami dapat melayakkan diri kami untuk menerima rahmat kesucian itu. Semoga kami Engkau mampukan untuk terus belajar dari pribadi Bunda Maria sehingga kami dapat menjadi suci seperti Bunda Maria dan mengamalkan kesucian dalam hidup kami sehari-hari. Semua doa ini kami serahkan ke dalam tangan-Mu, dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putera-Mu, kini dan sepanjang masa. Amin.

## **LAGU PENUTUP - AVE-AVE (MB. 546)**

Di Lourdes di gua sunyi terpencil  
Tampaklah Maria perawan murni

Reff: Ave ave ave Maria, Ave ave ave Maria

Gadis bersahaja dipilih Tuhan  
Berhadapan muka dengan Ibunda. (Reff.)

Perawan Maria molek bestari  
Bermandi cahaya kemilau indah (Reff.)

Wajahnya yang manis bersunting senyum  
Pakaiannya putih berikat biru (Reff.)

Pesan amat penting disampaikan  
Bertapalah bagi orang berdosa (Reff.)

Berkata Perawan lembut yang ramah  
Aku yang dikandung tidak bernoda (Reff.)

Tersingkap di Lourdes warta gembira Ibu  
Surga cinta kita di bumi (Reff.)





## Pertemuan III

# BUNDA MARIA DIKANDUNG TIDAK BERNODA

### LAGU PEMBUKA - YA NAMAMU MARIA (MADAH BAKTI No. 547)

Ya namamu Maria, bunda yang kucinta  
Merdu menawan hati, segala anakmu  
Patutlah nama itu hidup di batinku  
Dan nanti kuucapkan di saat ajalku

Ya nama yang keramat perisai hidupku  
Dengan nama Maria aku pasti menang  
Patutlah nama itu hidup di batinku  
Dan nanti kuucapkan di saat ajalku

Bila hatiku risau dan dirundung duka  
Kuingat nama Ibu yang pasti menghibur  
Patutlah nama itu hidup di batinku  
Dan nanti kuucapkan di saat ajalku  
Dan nanti kuucapkan di saat ajalku.



### PENGANTAR

Teman Muda terkasih. Pada pertemuan kedua, kita telah mendalami dogma Bunda Maria Tetap Perawan. Masih ingat maksud mendasar dari dogma itu? Ya, karena Yesus adalah Allah yang murni dan Makasih, maka tidak mungkin merusak fisik bunda-Nya. Hal lain, perawan adalah tentang keimanan Bunda Maria yang tidak tercemar oleh sedikitpun keraguan dan dosa. Semoga kita selalu berpegang pada spiritualitas pribadi Bunda Maria dari dogma Maria Tetap Perawan. Pada kesempatan ini, kita melanjutkan perjalanan kita untuk mengenal Bunda Maria melalui dogma Bunda Maria Dikandung Tak Bernoda.

Kehidupan iman kita sebagai Katolik sudah ditandai dengan kesucian. Hal itu kita alami dalam Sakramen Baptis yang kita terima.

Di sanalah kita pertama kalinya diangkat menjadi sungguh anak Allah. Kita diberi benih kesucian hidup. Namun, benih kesucian itu tidak otomatis dan sekali jadi dalam hidup kita. Benih itu harus bertumbuh pertamanya dalam pertolongan dan jasa Allah, selanjutnya lewat perkembangan dan perjuangan kita di dunia ini. Kita akan belajar, bagaimana Bunda Maria Suci tiada tara. Melaluinya, pun kita akan kembali ke relung hati terdalam kita untuk menemukan pijar-pijar kesucian yang mungkin tertutup oleh ilalang egoisme, mimpi-mimpi dangkal dan semu, oleh hati yang bebal, oleh pergaulan yang tidak sehat, dan oleh ketakutan untuk berbeda demi hal suci. Semoga Bunda Maria turut beserta kita dalam pertemuan ini, mengantar kerinduan terdalam kita yang ditanam Allah dalam hati kita kepada Kristus. Marilah kita mengawali pertemuan ini dengan berdoa. *Hening sejenak.*

## DOA PEMBUKA

P Marilah kita doakan bersama-sama.

P + U Allah Bapa Yang Mahakasih, kami mengucapkan syukur. Engkau senantiasa memberkati kami dalam berbagai bentuk anugerah. Saat ini kami akan melanjutkan perjalanan kami mengenal Bunda Maria. Kami akan mendalami tema “Bunda Maria Dikandung Tak Bernoda”. Kami mohon, bimbinglah kami untuk dapat memahami dan menerapkan semangat kesucian Bunda Maria dalam hidup kami. Sehingga kami semakin dekat dengan Yesus. Semua ini kami mohon demi Kristus pengantara kami. Amin.

## AJARAN GEREJA - KGK NO. 491-92

“... Gereja menjadi sadar bahwa Maria, “dipenuhi dengan rahmat” oleh Allah (Luk 1:28), sudah ditebus sejak ia dikandung. Dan itu diakui oleh dogma:

*“Maria Dikandung tanpa Noda Dosa”, yang diumumkan pada tahun 1854 oleh Paus Pius IX: ... bahwa perawan tersuci Maria sejak saat pertama perkandungannya oleh rahmat yang luar biasa dan oleh pilihan Allah yang mahakuasa karena pahala Yesus Kristus, Penebus umat manusia, telah dibebaskan (dilindungi atau*

*dihindarkan) dari segala noda dosa asal”.*

Bahwa Maria “sejak saat pertama ia dikandung, dikaruniai cahaya kekudusan yang istimewa” (LG 56), hanya terjadi berkat jasa Kristus: “Karena pahala Puteranya, ia ditebus secara lebih unggul” (LG 53). Lebih dari pribadi tercipta yang mana pun Bapa “memberkati dia dengan segala berkat Roh-Nya oleh persekutuan dengan Kristus di dalam surga” (Ef 1:3).

## **PENDALAMAN BACAAN**

1. Dari Ajaran Gereja di atas, kata atau kalimat mana yang menyentuh atau membingungkan? Mengapa? Jawablah dengan singkat!
2. Menurut Teman Muda, apa arti “perawan tersuci Maria sejak saat pertama perkandungannya oleh rahmat yang luar biasa dan oleh pilihan Allah yang mahakuasa karena pahala Yesus Kristus, Penebus umat manusia, telah dibebaskan (dilindungi atau dihindarkan) dari segala noda dosa asal”? Berilah penjelasan singkat!

## **PENEGUHAN**

Teman Muda terkasih,

Kita melanjutkan upaya kita mengenal Bunda Maria dari dan untuk kehidupan iman Gereja dan pribadi. Dikatakan “dari” karena kita ingin mengenal Bunda Maria dari ajaran Gereja Katolik. Bukan ajaran dari sumber lain. Dikatakan “untuk” Gereja dan pribadi karena kita ingin berbuat sesuatu yang indah bagi Gereja dan bagi diri kita sendiri.

Hari-hari ini, kadang kita mudah tersentuh pada sesuatu yang imut, gemoy, mungil, bersih, ori dan sebagainya. Sadar atau tidak sadar, itu semua ikut menarik hati kita. Bahkan kita berusaha mendapatkan atau memperjuangkannya. Bagaimana dengan hal yang jorok, berantakan, bau busuk, menjijikkan, kasar, duri atau sejenisnya? Kita cenderung melakukan penolakan, merasa seram dan takut terhadapnya. Mengapa ya kira-kira? Singkatnya, kita melihat bahwa dalam diri kita ditanamkan sesuatu energi untuk tertarik dan memperjuangkan hal indah, baik dan adil, dan menjauhi hal



buruk, dosa dan perbuatan tidak senonoh. Ini seakan, kalau kita jeli, menjadi isyarat hidup. Kita seharusnya berjalan ke arah yang mana.

Hari ini kita belajar tentang “Bunda Maria Dikandung Tidak Bernoda.” Ini berarti Bunda Maria tidak berdosa kecil. Misalnya, kalau Bunda Maria hidup di zaman kita, ia tidak mem-*posting* kata-kata provokasi di medsos. Ia tidak menyimpan dendam. Ia tidak memandang rendah orang lain. Ia selalu mudah memaafkan. Ia murah hati, dan lain sebagainya. Ia juga tidak berdosa besar. Misalnya, ia tidak membunuh orang lain, tidak melakukan aborsi, tidak melakukan hubungan di luar nikah. Bunda Maria juga tidak berdosa pribadi. Misalnya, melakukan dosa sehari-hari. Bahkan ia tidak berdosa asal. Wow..., ini fantastik bagi seorang manusia. Seolah Bunda Maria adalah malaikat atau seorang yang kuasanya sama dengan Tuhan Yesus. Tentu, bukan itu maksudnya dan artinya.

Maria dilindungi dari dosa oleh Allah sendiri. Sebagai manusia, Bunda Maria itu memiliki kemungkinan untuk berbuat dosa. Tetapi kesempatan berdosa itu disingkirkan Allah demi persiapan seluruh hidup Maria menjadi Ibu Sang Penyelamat, Yesus Kristus. Dari pihak Maria sendiri, dia kooperatif kepada Allah, dan tidak kompromi kepada apapun perbuatan dosa.

Ketidakterdosaan Bunda Maria bukan karena ia ditebus melainkan dilindungi. Bila Bunda Maria ditebus, itu artinya sebelumnya ia berdosa. Sementara iman Gereja mengatakan bahwa sejak dikandung, ia tidak berdosa, alias dijaga atau dilindungi dari dosa dan pengaruhnya. Itu semua berkat jasa putranya yakni Tuhan Yesus.

Meskipun Bunda Maria sama sekali tidak berbuat dosa dan tidak kena dampak dosa asal, ia tidak bisa disamakan dengan Tuhan Yesus. Mengapa? Alasan kebenarannya sangat sederhana. Tuhan Yesus tidak dapat berdosa karena dari diriNya sendiri dan tidak mungkin berdosa. Dia adalah Allah, dan tidak mungkin melawan kodratnya sebagai Allah. Ia kudus karena disebabkan (faktor) diri-Nya sendiri. Sedangkan Bunda Maria, ia tidak berdosa bukan karena ia sendiri yang membuat dirinya tidak berdosa melainkan karena Allah. Kekudusan Bunda Maria adalah faktor luar dirinya

yaitu dikuduskan oleh Allah. Kesuciannya bergantung pada belas kasih Allah.

Ini menegaskan bahwa sekalipun Bunda Maria sangat suci (*sanctissima*), ia berada di pihak manusia. Ia di pihak kita orang muda yang penuh dosa ini. Ia tidak dihitung sebagai golongan para malaikat, melainkan golongan manusia. Sekalipun ia bukan jenis malaikat, tetapi kedudukannya lebih mulia dan lebih dekat dengan Tuhan Yesus daripada para malaikat. Tetapi, sekali lagi, kekudusannya sangat tergantung pada Allah, sama seperti kita. Hidup dan keselamatan jiwa kita tergantung pada belas kasih Allah. Sekuat apa pun dan sebesar apa pun pengorbanan kita dalam hidup ini, soal kesucian tidak dapat kita ciptakan sendiri dari dalam diri kita.

Teman Muda terkasih. Kita mestinya harus mengikuti semangat hidup Bunda Maria, artinya dalam hidupnya, orang muda diharapkan selalu mengandalkan Tuhan dalam setiap perjuangan hal-hal indah dan baik dalam hidupnya. Terutama, Teman Muda selalu memperjuangkan nilai Baptisan yang diterima. Melalui Baptis dan juga sakramen lainnya, kita dikuduskan Allah. Maka, kita harus berjuang menjaga rahmat kesucian itu.

Dengan apa saja kita menjaga benih suci Baptis yang diberikan Allah? Dengan selalu memilih kehendak Allah daripada kesenangan sendiri. Misalnya, bekerja untuk mengembangkan potensi diri semaksimal mungkin daripada hanya demi uang; terlibat dalam kegiatan OMK demi pertumbuhan iman anak muda daripada demi *show up* dan mewujudkan mimpi pribadi semata; menghadapi realitas keluarga dan memperbaiki dari dalam daripada pergi untuk aktif di kegiatan sosial dan Gereja sebagai pelarian; sekolah atau kuliah demi mimpi luhur untuk kemajuan banyak orang daripada sekolah demi nilai, demi pekerjaan semata dan pamer. Kalau Teman Muda, punya PR apa nih, yang mau diperjuangkan untuk menjaga dan mencapai kesucian?

Kedua, dogma ketiga ini mengingatkan kita, bahwa kita punya ibu yang bukan hanya suci (*sancti*) tapi sungguh amat suci (*sanctissima*). Bunda Maria kudus karena dikhususkan Allah menjadi Ibu Juruselamat dan Ibu kita, untuk mendekatkan kita kepada Yesus.



Sebagai komitmen dan langkah konkrit menghayati makna mendasar dari dogma Bunda Maria Dikandung Tak Bernoda, buatlah komitmen konkrit, sederhana dan sungguh akan Teman Muda lakukan sebagai bentuk keterbukaan hati pada bimbingan Allah: satu komitmen untuk memupuk bertumbuhnya keindahan, keadilan dan kebenaran dalam hidup Teman Muda; satu komitmen untuk memupuk kerendahan hati di komunitas OMK-ku (bahwa segala yang suci berasal dari Tuhan saja, tidak satupun pantas kita banggakan di hadapan Allah sebagai upaya diri sendiri); satu komitmen untuk menimbah semangat Bunda Maria. Silakan ditulis dan dibacakan dalam pertemuan ini - *diberi waktu menulis dan membacakan komitmen:*

Komitmenku:

1. Untuk memupuk bertumbuhnya rasa keindahan, keadilan dan kebenaran, aku berkomitmen ...
2. Untuk memupuk kerendahan hati di komunitas OMK-ku, aku berkomitmen ...
3. Untuk menimbah semangat Bunda Maria, aku berkomitmen ...

Teman muda yang terkasih, Bunda Maria adalah Bunda Allah dan Bunda kita semua Putera dan Puteri Allah. Maka mari kita mohon doa Bunda Maria agar apa yang sudah kita janjikan tadi dapat kita laksanakan dengan sukacita, sehingga hati kita bergantung pada Allah saja seperti Bunda Maria.

## **DOA LITANI SANTA PERAWAN MARIA (PUJI SYUKUR NO. 214)**

Tuhan, kasihanilah kami.

*Kristus, kasihanilah kami.*

Tuhan, kasihanilah kami;

*Kristus, dengarkanlah kami,*

Kristus, kabulkanlah doa kami.

Allah Bapa di surga,

*kasihanilah kami*

Allah Putra, Penebus dunia,

Allah Roh Kudus,

Allah Tritunggal Kudus, Tuhan Yang Mahaesa,

Santa Maria,  
Santa Bunda Allah,  
Santa Perawan termulia,  
Bunda Kristus,  
Bunda Gereja,  
Bunda rahmat ilahi,  
Bunda yang tersuci,  
Bunda yang termurni,  
Bunda yang tetap perawan,  
Bunda yang tak bercela,  
Bunda yang patut dicintai,  
Bunda yang patut dikagumi,  
Bunda penasihat yang baik,  
Bunda Pencipta,  
Bunda Penebus,  
Perawan yang amat bijaksana,  
Perawan yang harus dihormati,  
Perawan yang harus dipuji,  
Perawan yang berkuasa,  
Perawan yang murah hati,  
Perawan yang setia,  
Cermin kekudusan,  
Takhta kebijaksanaan,  
Pohon sukacita kami,  
Bejana rohani,  
Bejana yang patut dihormati,  
Bejana kebaktian yang utama,  
Bunga mawar yang gaib,  
Benteng Daud,  
Benteng gading,  
Rumah kencana,  
Tabut perjanjian,  
Pintu surga,  
Bintang Timur,  
Keselamatan orang sakit,  
Perlindungan orang berdosa,  
Penghibur orang berdukacita,  
Pertolongan orang kristen,

Ratu para malaikat,  
Ratu para bapa-bangsa,  
Ratu para nabi,  
Ratu para rasul,  
Ratu para saksi iman,  
Ratu para pengaku iman,  
Ratu para perawan,  
Ratu para orang kudus,  
Ratu yang dikandung tanpa dosa,  
Ratu yang diangkat ke surga,  
Ratu rosario yang amat suci,  
Ratu pencinta damai,

Anak Domba Allah yang  
menghapus dosa-dosa dunia,  
Anak Domba Allah, yang  
menghapus dosa-dosa dunia,  
Anak Domba Allah, yang  
menghapus dosa-dosa dunia,

*sayangilah kami*

*kabulkanlah doa kami*

*kasihanilah kami.*

## **DOA PERMOHONAN**

P Marilah kita menyampaikan doa dan permohonan kita kepada Allah dalam semangat dogma Bunda Maria Dikandung Tak Bernoda.

P *Bagi Paus, Uskup, Imam dan diakon.*

Ya Bapa, kuatkanlah Paus, Para Imam dan Diakon yang senantiasa memelihara dan mewariskan ajaran iman, khususnya dogma Bunda Maria Dikandung Tak Bernoda yang kami renungkan. Semoga mereka Kau anugerahi kebijaksanaan untuk mengajarkan kekayaan iman Gereja dengan cara yang baru sesuai dengan perkembangan zaman. Kami mohon,

U Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.

P *Bagi Para Umat Katolik yang memangku kekuasaan di pemerintahan*

Ya Bapa, Engkau telah mengangkat kami menjadi putra

- dan putri-Mu melalui Sakramen Baptis. Bantulah para umat Katolik yang telah dipercayai oleh rakyat untuk mengemban amanah demi kemajuan bersama. Kobarkanlah selalu suara kesucian Baptis yang mereka terima dalam setiap tindakan dan perkataan mereka. Marilah kita mohon,
- U      Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.
- P      *Bagi Anak Muda di paroki, lingkungan dan stasi kita*  
Bapa yang penuh kasih, kuatkanlah anak muda di paroki, lingkungan dan stasi kami agar bangkit dari keterpurukan untuk berani berbeda demi memperjuangkan nilai-nilai Kristiani, berani bermimpi dan berharap lebih membangun dunia ini, terutama berani hidup suci di tengah kecenderungan budaya dosa yang semakin tinggi. Marilah kita mohon,
- U      Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.
- P      *Bagi kita yang ikut dalam pertemuan ketiga ini*  
Ya Bapa, pandanglah hati kami yang penuh dosa ini. Semoga di dalam hati kami tumbuh semangat kesadaran bahwa segala yang baik, indah, suci, keberhasilan, rahmat adalah semata anugerah-Mu. Sama seperti ketidakberdosaan Bunda Maria hanya mungkin karena tindakan-Mu sendiri. Marilah kita mohon,
- U      Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.

## **BAPA KAMI**

## **DOA PENUTUP**

- P      Marilah kita doakan bersama-sama.
- P + U   Ya Bapa yang Mahakasih, kami bersyukur kepada-Mu. Engkau telah melindungi dan membimbing pertemuan kami yang ketiga ini. Semoga nilai keagungan dari dogma Bunda Maria Dikandung Tak Bernoda ini semakin membawa kami dekat kepada Yesus Putera-Mu dan semakin menghormati Bunda Maria lewat pikiran, perkataan dan perbuatan kami.

Semoga orang muda di tempat kami ini semakin diyakinkan bahwa kami memiliki Bunda yang sungguh amat suci, yang senantiasa mengundang kami menjadi anak-anaknya untuk dekat kepada Yesus. Semua ini kami mohon kepada-Mu dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami. Amin.

## **LAGU PENUTUP – NDHEREK DEWI MARIA**

Ndherek Dewi Maria temtu ‘geng kang manah.  
Boten yen kuwatosa Ibu njangkung tansah.  
Kanjeng Ratu ing swarga amba sumarah samya.  
Sang Dewi, Sang Dewi, mangestonana. (2x)

Nadyan manah getera dipun godha setan.  
Nanging batos engetnya wonten pitulungan.  
Wit sang Putri Maria mangsa tega anilar.  
Sang Dewi, Sang Dewi, mangestonana. (2x)

Menggah saking apesnya ngantos kelu setan.  
Boten yen ta ngantosa klantur babar pisan.  
Ugeripun nyenyuwun Ibu tansah tetulung.  
Sang Dewi, Sang Dewi, mangestonana. (2x)





## Pertemuan IV

### BUNDA MARIA DIANGKAT KE SURGA

#### LAGU PEMBUKA – SALAM, YA RATU SURGAWI (PS. No. 637)

Salam, ya, Ratu surgawi, salam, Maria.  
Engkaulah putri nan mulia, salam, Maria.  
Hai umat, nyanyilah, bersorak-sorailah dan memuji  
Tak henti: Salam, salam, salam Maria.



Kau bunda yang penuh belas, salam, Maria.  
Penghibur kami, putramu, salam, Maria.  
Hai umat, nyanyilah, bersorak-sorailah dan memuji  
Tak henti: Salam, salam, salam Maria.

Engkau harapan putramu, salam, Maria.  
Naungan orang yang sesat, salam, Maria.  
Hai umat, nyanyilah, bersorak-sorailah dan memuji  
Tak henti: Salam, salam, salam Maria.

#### PENGANTAR

Teman Muda terkasih. Pada pertemuan keempat kita akan mendalami Ajaran Gereja tentang Bunda Maria Diangkat ke Surga. Pada tanggal 15 Agustus setiap tahun kita merayakan Hari Raya Santa Perawan Maria diangkat ke Surga. Maria adalah Bunda Tuhan Yesus Kristus, ia juga Bunda kita. Bukan hanya dahulu, Maria selalu menyertai hidup Yesus, sekarang pun Bunda Maria selalu menyertai hidup kita, yang berusaha menghayati ajaran dan teladan Yesus puteranya.

Maria adalah tanda harapan yang murni bagi segenap umat yang percaya dan melakukan apa yang dilakukan puteranya. Semoga Bunda Maria turut serta dalam pertemuan ini, agar melalui cinta kasihnya kepada kita sebagai anak-anaknya, dapat menghayati buah-buah rohani

dari pertemuan keempat dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai kekudusan. Marilah kita mengawali pertemuan keempat dengan berdoa.

## **DOA PEMBUKA**

P Marilah kita doakan bersama-sama.

P + U Bunda yang kudus dan penuh cinta, melalui perantaraanmu, engkau menggembirakan dunia dengan kebangkitan Putramu, Tuhan kami, Yesus Kristus. Engkau telah diangkat ke surga dengan mulia, jiwa dan ragamu. Kami mohon dampingilah kami anak-anakmu yang ada di dunia ini dengan doa-doamu, seperti engkau selalu mendampingi Putramu di dunia. Semoga kami kau ajari kesucian yang engkau hayati sehingga kami pun dapat menghidupi serta menghidupkan ajaran Yesus puteramu. Dengan perantaraan Kristus, Tuhan kami, yang meraja, kini dan selama-lamanya. Amin.

## **AJARAN GEREJA – KGK 966**

“Akhirnya Perawan tak bernoda, yang tidak pernah terkena oleh segala cemar dosa asal, sesudah menyelesaikan perjalanan hidupnya di dunia, telah diangkat memasuki kemuliaan di surga beserta badan dan jiwanya. Ia telah ditinggikan oleh Tuhan sebagai Ratu alam semesta, supaya secara lebih penuh menyerupai Puteranya, Tuan di atas segala tuan, yang telah mengalahkan dosa dan maut” (LG 59). Terangkatnya Perawan tersuci adalah satu keikutsertakan yang istimewa pada kebangkitan Puteranya dan satuantisipasi dari kebangkitan warga-warga Kristen yang lain.

## **PENDALAMAN BACAAN**

1. Dari Ajaran Gereja di atas, kata atau kalimat mana yang menyentuh atau membingungkan? Mengapa? Jawablah dengan singkat!
2. Menurut Teman Muda, apa makna: “Terangkatnya Perawan tersuci adalah satu keikutsertaan yang istimewa pada kebangkitan Puteranya”? Beri penjelasan singkat!



## PENEGUHAN

Teman Muda terkasih.

Ajaran Gereja tentang Bunda Maria Diangkat ke Surga diresmikan pada 1 November 1950 oleh Paus Pius XII. Gereja Katolik yang Satu, Kudus, dan Apostolik merayakan Hari Raya Maria Diangkat ke Surga pada tanggal 15 Agustus setiap tahun. Bunda Maria merupakan manusia pilihan Allah dalam tata karya keselamatan-Nya. Sejak dalam kandungan Santa Anna, Ibunya, Maria dikandung tanpa noda dosa. Artinya, Bunda Maria terlahir sebagai manusia yang terhindar dari dosa. Tidak sama seperti manusia yang lainnya. Itulah yang kita renungkan dalam pertemuan ketiga. Semoga Teman Muda masih ingat ya.

Bunda Maria terhindar dari dosa asal sebagai keturunan Adam dan Hawa. Kita mengetahui bahwa akibat dari dosa adalah kematian. Suatu keadaan manusia terpisah relasinya dengan Allah. Hal ini berbeda bagi Bunda Maria. Oleh karena ia adalah manusia pilihan Allah, dan walaupun ia keturunan Adam dan Hawa, Bunda Maria menyelesaikan perjalanan hidupnya di dunia tidak dengan kematian. Hal itu disebabkan oleh ketidakberdosaannya. Dia diangkat oleh Allah ke Surga memasuki kemuliaan dengan kondisi sebagai manusia secara utuh: Jiwa dan raga - jasmaniah-rohaniiah. Teman Muda pasti memiliki banyak pertanyaan perihal pernyataan tadi. Mungkin ini salah satunya:

“Tuhan Yesus saja bangkit dan naik ke Surga harus melalui kematian. Sedangkan Bunda Maria tidak mengalami kematian, namun juga naik ke Surga. Berarti kedudukan dan peran Bunda Maria melebihi Tuhan Yesus *donk?*”

Dari sini, kita perlu memahami peristiwa iman antara kisah penebusan dosa umat manusia yang dilaksanakan melalui sengsara, wafat, kebangkitan dan kenaikan Tuhan Yesus Kristus ke surga, dengan Bunda Maria sebagai Ibu Tuhan Yesus Kristus. Namun, kedua peristiwa iman itu, merupakan satu-kesatuan rangkaian dalam tata karya keselamatan Allah bagi manusia.

Teman Muda tercinta. Peristiwa sengsara, wafat dan kebangkitan

Tuhan Yesus Kristus merupakan karya keselamatan yang harus dilaksanakan oleh Allah sendiri. Agar relasi manusia dengan Allah tidak terputus dan kembali seperti saat di taman Eden, Allah mengutus Putera-Nya ke dunia dengan menjadi manusia dan dilahirkan oleh Bunda Maria. Nah, manusia menanggapi keselamatan itu dengan iman melalui Sakramen Baptis. Pada saat kematian yang penuh persahabatan dengan Allah, berkat penghayatan Sakramen Baptis dan sakramen lainnya, manusia akan dibangkitkan jiwa dan raga seperti Tuhan Yesus Kristus. Kita menjadi manusia baru.

Sedangkan Bunda Maria adalah seorang manusia yang dipersiapkan oleh Allah sebagai rekan dalam karya pelaksanaan penebusan dan penyelamatan manusia, dengan mengandung dan melahirkan Putera-Nya yang tunggal. Bunda Maria diangkat ke Surga merupakan peristiwa iman yang tidak terlepas dari riwayat hidupnya yang dikandung tanpa noda dosa, dan tetap perawan saat melahirkan, Tuhan kita, Yesus Kristus.

Teman Muda tercinta. Makna dan arti kalimat: “Terangkatnya Perawan tersuci adalah satu keikutsertakan yang istimewa pada kebangkitan puteranya”, adalah keibuan Maria merupakan wujud konkret relasi yang sangat intim dengan Yesus Kristus. Kasih, ketaatan dan kekudusan Maria, serta kehendak bebas menerima tawaran menjadi bagian aktor keselamatan bagi manusia membuat ia terhindar dari segala dosa.

Teman Muda terkasih. Bunda Maria telah ditinggikan oleh Tuhan, maka Bunda Maria menjadi orang beriman yang unggul. Ia diikutsertakan dalam kejayaan Kristus. Ada banyak Gelar Bunda Maria: Ratu Alam Semesta, Ratu Surgawi, Ratu Para Malaikat, Ratu Para Perawan, Ratu Para Matir dan Para Kudus. Itu menandakan bahwa Maria sebagai Bunda Allah secara unggul ikut serta dalam karya dan kejayaan-Nya.

Teman Muda tercinta. Kita yang menerima Sakramen Baptis merupakan manusia-manusia pilihan Allah. Kita akan dibangkitkan pada saat kematian dan naik ke Surga seperti Bunda Maria dan Tuhan Yesus Kristus. Walaupun begitu, kita masih harus tetap berusaha untuk terus-menerus memperjuangkan kekudusan dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa ada perjuangan dalam diri, maka kita

ternodai dan bahkan akan menjauhkan dari keselamatan yang telah dikaruniakan oleh Allah kepada kita.

Terdapat berbagai macam bentuk dan cara mencapai kesucian dalam kehidupan sehari-hari. Setiap bulan Mei dalam tahun, Gereja Katolik Roma menetapkan sebagai bulan Maria. Artinya, bulan yang dikhususkan untuk mendekatkan diri kepada Yesus dengan pertolongan Bunda Maria. Agar kita, sebagai Gereja yang berziarah di dunia, mendapatkan pertolongannya melalui doa-doa, nasehat, dan pelukannya yang penuh kasih, kita harus mengenali spirit kesuciannya. Sehingga, rahmat keselamatan dapat diberikan kepada kita dan terpancar ke setiap orang yang ada di sekitar kita. Maka, kita sebagai orang muda, harus memiliki salah satu devosi kepada Bunda Maria. Sebagai komitmen untuk pertemuan terakhir ini, pilihlah salah satu devosi kepada Bunda Maria berikut, yang akan sungguh teman muda doakan secara konsisten (bisa didoakan setiap hari atau seminggu sekali, sebulan sekali). *Pilihlah salah satu:*

1. Doa Rosario
2. Doa Memorare
3. Doa Angelus atau Malaikat Tuhan
4. Novena Salam Maria
5. Novena Bunda Penolong Abadi
6. Litani St. Perawan Maria
7. Litani Tujuh Kedukaan
8. Atau devosi kepada Maria yang diakui oleh Gereja Katolik

## **DOA LITANI SANTA PERAWAN MARIA (PUJI SYUKUR NO. 214)**

Tuhan, kasihanilah kami.                      *Kristus, kasihanilah kami.*  
Tuhan, kasihanilah kami;                      *Kristus, dengarkanlah kami,*  
Kristus, kabulkanlah doa kami.

Allah Bapa di surga,    *kasihanilah kami*  
Allah Putra, Penebus dunia,  
Allah Roh Kudus,  
Allah Tritunggal Kudus, Tuhan Yang Mahaesa,

Santa Maria,    *doakanlah kami*

Santa Bunda Allah,  
Santa Perawan termulia,  
Bunda Kristus,  
Bunda Gereja,  
Bunda rahmat ilahi,  
Bunda yang tersuci,  
Bunda yang termurni,  
Bunda yang tetap perawan,  
Bunda yang tak bercela,  
Bunda yang patut dicintai,  
Bunda yang patut dikagumi,  
Bunda penasihat yang baik,  
Bunda Pencipta,  
Bunda Penebus,  
Perawan yang amat bijaksana,  
Perawan yang harus dihormati,  
Perawan yang harus dipuji,  
Perawan yang berkuasa,  
Perawan yang murah hati,  
Perawan yang setia,  
Cermin kekudusan,  
Takhta kebijaksanaan,  
Pohon sukacita kami,  
Bejana rohani,  
Bejana yang patut dihormati,  
Bejana kebaktian yang utama,  
Bunga mawar yang gaib,  
Benteng Daud,  
Benteng gading,  
Rumah kencana,  
Tabut perjanjian,  
Pintu surga,  
Bintang Timur,  
Keselamatan orang sakit,  
Perlindungan orang berdosa,  
Penghibur orang berdukacita,  
Pertolongan orang kristen,  
Ratu para malaikat,

Ratu para bapa-bangsa,  
Ratu para nabi,  
Ratu para rasul,  
Ratu para saksi iman,  
Ratu para pengaku iman,  
Ratu para perawan,  
Ratu para orang kudus,  
Ratu yang dikandung tanpa dosa,  
Ratu yang diangkat ke surga,  
Ratu rosario yang amat suci,  
Ratu pencinta damai,

Anak Domba Allah yang  
menghapus dosa-dosa dunia,  
Anak Domba Allah, yang  
menghapus dosa-dosa dunia,  
Anak Domba Allah, yang  
menghapus dosa-dosa dunia,

*sayangilah kami*

*kabulkanlah doa kami*

*kasihanilah kami.*

## **DOA PERMOHONAN**

P Marilah kita menyampaikan doa dan permohonan kita kepada Allah dengan semangat ajaran Bunda Maria Diangkat ke Surga.

P *Bagi Paus, Uskup, Imam, dan Diakon.*  
Allah Bapa, melalui Bunda Maria yang kudus dan tersuci, karuniakanlah kebijaksanaan dan kekudusan bagi Paus, Uskup, Imam, dan Diakon yang telah Engkau urapi melalui Sakramen Imamat agar dapat menghidupi dan menghidupkan rahmat kesetiaan, kesederhanaan, dan ketaatan. Semoga mereka dapat menggemballakan, menguduskan dan memimpin umat seperti Bunda Maria yang kudus dan tersuci. Kami mohon...

U Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan

P *Bagi Para Umat Katolik yang memangku kekuasaan di pemerintahan.*

Allah Bapa Mahakuasa. Engkau telah mengangkat Bunda

Maria ke dalam kemuliaan Surgawi dengan jiwa dan raganya. Kami mohon kurniakan dan kuatkanlah hati para umat katolik yang memangku kekuasaan di pemerintahan seperti Bunda Maria. Agar, mereka dapat memimpin dengan hati yang sabar, tulus, teguh, dan rendah hati. Sehingga terciptalah Kerajaan-Mu di dunia ini. Kami mohon...

U Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan

P *Bagi Orang Muda di Lingkungan, Wilayah, Stasi dan Paroki kita.*

Bunda Maria yang penuh kasih. Ketuklah hati, akal budi, jiwa dan raga para orang muda di Lingkungan, Wilayah, Stasi dan Paroki kami, agar mereka berkenan menerima berkat yang melimpah dari Putramu. Agar mereka juga mengalami dicintai dan dilayani dalam Lingkungan, Wilayah, Stasi dan paroki kami. Terutama mereka yang lemah, miskin, tersingkir, difabel. Sehingga terciptalah Gereja Katolik yang Satu, Kudus, Katolik, dan Apostolik. Kami mohon...

U Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan

P *Bagi kita yang ikut dalam pertemuan keempat ini*

Bunda Maria, perawan yang tersuci. Putramu telah mengangkat engkau ke dalam kemuliaan surgawi dengan jiwa dan ragamu. Tuntun dan ingatkanlah selalu kami yang ikut dalam pertemuan keempat ini agar kami senantiasa berjuang dan menghindari segala macam perkataan dan perbuatan yang buruk. Sehingga, kelak dapat bangkit dengan mulia dalam kehidupan kekal seperti engkau. Kami mohon...

U Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

## **BAPA KAMI**

## **DOA PENUTUP**

P Marilah kita doakan bersama-sama

P + U Ya Bunda Allah Mahajaya, kami mengetahui bahwa pada waktu

persalinan, engkau tetap mempertahankan keperawananmu. Pada waktu meninggal, engkau tidak meninggalkan dunia ini. Engkau telah kembali ke sumber kehidupan, tetapi engkau terus menolong kami dengan doa-doamu. Semoga dengan mengikuti pertemuan keempat, kami senantiasa membangun relasi denganmu secara mendalam. Semoga kami pun selalu dapat meneladanimu dalam kehidupan sehari-hari. Semua ini kami mohon kepada puteramu dengan pengantaraan-mu yang Bunda, sebab puteramulah Allah selama-lamanya. Amin.

## **LAGU PENUTUP – HAI, PUJILAH (PUJI SYUKUR No. 638)**

Hai, pujilah, segala bangsa, Maria Bunda Penebus  
Tak ada makhluk yang mulia sebagai Bunda yang kudus  
O, ingatlah, ya Bundaku, doakan kami, anakmu.  
O, ingatlah, ya Bundaku, doakan kami, anakmu.

Ya, hati Bunda yang tersuci, teladan bagi hidupku,  
Semoga anakmu selalu seperti sinar hatimu.  
O, ingatlah, ya Bundaku, doakan kami, anakmu.  
O, ingatlah, ya Bundaku, doakan kami, anakmu.

Jikalau jatuh dalam dosa dan padam sinar jiwaku,  
Semoga kami kau antarkan kepada Yesus, putramu.  
O, ingatlah, ya Bundaku, doakan kami, anakmu.  
O, ingatlah, ya Bundaku, doakan kami, anakmu.





MP

ΘΥ

ΩΦΜ

ΩΦΓ



ΙΧΘ





